

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Ruri Setiani
NIM : 2101406660
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

LEMBAR PENGESAHAN

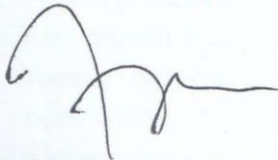
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan




Se Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.
NI NIP 1972081520060422002

Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Titi Priyatiningtih, M.Pd.
NIP 196101301984032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang telah diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang.

Pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana dengan baik dan lancar tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada bapak Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dr. Titi Priyatiningasih, selaku Kepala SMA Negeri 12 Semarang.
5. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Ibu Setiyani Wardhaningtyas, S.S. M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
7. Ibu Uum Qomari'ah, Spd., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing
8. Dra. Suparti, selaku Guru Pamong.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 12 Semarang.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang atas kerjasamanya.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa mendatang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Mei 2013
Praktikan

Ruri setiani
NIM 2101406660

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR LAMPIRAN	iv	
BAB I PENDAHULUAN		
Latar Belakang	1	
A. Tujuan	1	
B. Manfaat	2	
C. BAB II		
D. LANDASAN TEORI	3	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3	
B. Struktur Organisasi Sekolah	3	
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	3	
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4	
E. Silabus	4	
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4	
BAB III : PELAKSANAAN		6
A. Waktu	6	
B. Tempat	6	
C. Tahapan Kegiatan	6	
D. Materi Kegiatan	7	
E. Proses Pembimbingan	8	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	8	
G. Hasil Pelaksanaan	9	
H. BAB IV	10	
I. PENUTUP	10	
J. LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Kalender pendidikan SMA Negeri 12 Semarang.
2. Lampiran II Rincian Minggu Efektif
3. Lampiran III Penetapan KKM
4. Lampiran IV Refleksi Diri.
5. Lampiran V Rencana kegiatan praktikan di Sekolah (Jurnal).
6. Lampiran VI Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP,).
7. Lampiran VII Tata Tertib Sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diikuti berlokasi di SMA Negeri 12 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Manfaat bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu

sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar

isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA NEGERI 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari sampai dengan 11 Mei 2013.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang yang berlokasi Jl. Raya Gunungpati, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 2 hari yaitu tanggal 11 Februari dan 12 Februari.

2. Penerjunan di Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 Februari di sekolah latihan, SMA Negeri Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator PPL UNNES kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 18 Februari sampai dengan 2 Maret 2013. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana

pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-11 selama PPL 2. Praktikan mengampu satu mata pelajaran dalam tiga kelas, yakni mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada kelas XI IPA I, IPA 2, IPA 3.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong melakukan penilaian pada minggu ke-3, 4, 5,6 sedangkan dosen pembimbing pada minggu ke-7 dan minggu ke-10

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas serta mengadakan penilaian.
3. Melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang Menghambat

Adapun hal yang dapat menghambat kegiatan praktikan dalam PPL 2 adalah kadang keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan kurang dapat diserap dengan baik. Kekurangan juga ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

G. Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang kiat-kiat menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran dan menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas dan memberikan evaluasi serta penilaian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolahan.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolahan yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolahan SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 12 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolahan latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolahan akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolahan latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahan tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

LAMPIRAN

Lampiran I

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SMA/MA/SMALB DAN SMK/MAK**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
	9					15					24					
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
	21					24					1					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					
	25					24					20					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	18					23					6					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMA/MA/SHALB dan SMK/MAK (Utama)
-  Ujian Nasional SMA/MA/SHALB dan SMK/MAK (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014

Lampiran II

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

RINCIAN MINNGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Program : IPA/IPS
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SEMESTER GENAP

Banyaknya Minggu Dalam Semester		Banyaknya Minggu Tidak Efektif	
Februari 2012	4 Minggu	Februari 2012	0 Minggu
Maret 2012	5 Minggu	Maret 2012	0 Minggu
April 2012	4 Minggu	April 2012	1 Minggu
Mei 2012	4 Minggu	Mei 2012	0 Minggu
Juni 2012	5 Minggu	Juni 2012	4 Minggu
Jumlah 22 Minggu		Jumlah 5 Minggu	

Jumlah Minggu Efektif	Banyaknya Jam Efektif
22 Minggu – 5 Minggu = 17 Minggu	17 Minggu x 4 jam pelajaran = 68 Jam KBM = 66 Jam UHT 4 x 2 Jam = 8 Jam Ulangan Blok 2x2 jam = 4 jam Ulangan Semester 2x2 = 3 jam Cadangan = 4 jam

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. Suparti
NIP 196709241995122002

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan,

Ruri Setiani
NIM 2101406660

Lampiran III

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Sekolah : SMAN 12 Semarang

Kelas : XI

Semester : II (DUA)

Program : IPA/IPS

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	STANDAR KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM %
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				
Mendengarkan				
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar				
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar				70.11
➤ Mencatat pokok-pokok pembicaraan: siapa yang berbicara dan apa isi pembicaraannya	70	70	75	71,67
➤ Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat	65	70	75	70.00
➤ Menanggapi rangkuman yang dibuat teman	70	70	66	68.67
9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar				70.22
➤ Mengajukan pertanyaan	70	70	75	71,67
➤ Menanggapi pembicara dalam bentuk kritikan atau dukungan	65	70	75	70.00
➤ Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan	70	70	67	69.00
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				
<u>Berbicara</u>				
10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar				
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				68.78

➤ Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan	67	70	75	70.67
➤ Mengemukakan ringkasan hasil penelitian	65	70	68	67.67
➤ Menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami	67	70	67	68.00
10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian				70.00
➤ Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian	70	70	75	71.67
➤ Menanggapi kritikan terhadap hasil penelitian	65	70	75	70.00
➤ Menyampaikan alasan yang mendukung penolakan	70	70	67	69.00
➤ Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	70	70	68	69.33
<u><i>STANDAR KOMPETENSI</i></u>				
<i>Membaca</i>				
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif				
11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit				69.78
➤ Membaca cepat \pm 300 kata per menit	66	70	75	70.33
➤ Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia	65	70	75	70.00
➤ Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan	67	70	70	69.00
11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif				68.67
➤ Menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial	67	70	75	69.00
➤ Membedakan fakta dengan opini	65	70	75	70.00
➤ Mengungkapkan isi tajuk rencana/editorial	66	70	70	69.00
<u><i>STANDAR KOMPETENSI</i></u>				
<i>Menulis</i>				
12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman / ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah				
12.1 Menulis rangkuman / ringkasan isi buku				69.78
➤ Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca	66	70	75	70.33
➤ Membuat ringkasan dari seluruh isi buku	65	70	75	70.00

➤ Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman	67	70	70	69.00
12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya				69.33
➤ Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih	67	70	75	70.67
➤ Mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih	65	70	75	70.00
➤ Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap	67	70	70	69.00
➤ Menulis notulen rapat	65	70	70	68.33
➤ Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat	66	70	70	68.67
12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian				69.27
➤ Mendaftar hal-hal yang perlu ditulis, berdasarkan topik yang dipilih	66	70	75	70.33
➤ Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian)	65	70	75	70.00
➤ Menyusun kerangka karya tulis	67	70	70	69.00
➤ Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka	65	70	70	68.33
➤ Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman	66	70	70	68.67
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				
<i>Mendengarkan</i>				
13. Memahami pembacaan cerpen				
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan				69.33
➤ Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar cerpen yang didengar	66	70	75	70.33
➤ Mendiskusikan alur, penokohan, dan latar cerpen	65	70	70	68.33
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan				68.67
➤ Menemukan nilai moral, budaya, dan social dalam cerpen	67	70	70	69.00
➤ Mendiskusikan nilai-nilai tersebut	65	70	70	68.33
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				
<i>Berbicara</i>				

14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama				
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama				69.22
➤ Menghayati watak tokoh yang akan diperankan	66	70	70	68.67
➤ Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	65	70	75	70
➤ Menanggapi penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama	67	70	70	69.00
14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama				68.00
➤ Memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik / gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh	66	70	68	68.00
➤ Menanggapi peran yang ditampilkan dalam pementasan drama	66	70	68	68.00
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				
<i>Membaca</i>				
15. Memahami buku biografi, novel dan hikayat				
15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh				69.00
➤ Mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca	66	70	70	68.67
➤ Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri	65	70	68	67.67
➤ Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain	67	70	75	70.67
➤ Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut	67	70	70	69.00
15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia / terjemahan dengan hikayat				68.67
➤ Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan sebagai bentuk karya sastra	67	70	70	69.00
➤ Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan	65	70	70	68.33
➤ Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan	66	70	70	68.67
<u>STANDAR KOMPETENSI</u>				

<i>Menulis</i>				
16. Menulis naskah drama				
16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama				68.67
➤ Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk:	67	70	70	69.00
➤ Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog	65	70	70	68.33
➤ Menghidupkan konflik	66	70	70	68.67
➤ Memunculkan penampilan (performance)	66	70	70	68.68
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama				69.78
➤ Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik	67	70	75	70.67
➤ Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama	65	70	70	68.33
➤ Menghadirkan latar yang mendukung adegan	66	75	70	70.33
KKM Kelas XI IPA/IPS				66.00

Lampiran IV

REFLEKSI DIRI

Nama : RURI SETIANI
NIM : 21406660
Jurusan : PBSID

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 12 Semarang. mulai pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan tanggal 11 Mei 2013. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII baik dari jurusan IPA, IPS atau Bahasa SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa dan guru dalam mengajarkan sudah memenuhi empat aspek keterampilan yaitu keterampilan Menulis, keterampilan Membaca dan Keterampilan berbicara dan keterampilan mendengarkan. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah makin diperkuat dengan kenyataan terpuruknya nilai Ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia pada siswa SMP dan SMA tahun ini. Bahasa Indonesia dinobatkan sebagai identitas bangsa, 66 tahun sudah Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi negara dalam UUD 1945. Belum lagi dukungan perangkat aturan seperti, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahkan Uji Keterampilan Bahasa Indonesia (UKBI).

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia mudah dipelajari karena siswa telah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari tidaklah benar. Siswa menganggap penting mata pelajaran selain Bahasa Indonesia, karena pelajaran yang lain di progreskan. Bahasa Indonesia dianggap sebagai ornamen untuk membangkitkan semangat nasionalisme tanpa diikuti langkah konkret untuk membenahi sikap dan perilaku berbahasa pemakainya. Sikap guru yang terlalu biasa, kurang positif terhadap bahasa Indonesia. Guru tidak mampu mengemas materi belajar yang menarik dalam kegiatan belajar. Bahasa Indonesia dianggap tidak memiliki nilai tambah bagi siswa. Bahkan, tidak sedikit guru yang tidak bangga mengajar bahasa Indonesia. Kondisi ini diperkeruh dengan kompetensi berbahasa guru yang belum mampu menjadi model bagi siswa. Siswa menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung monoton dan membosankan. Metode pembelajaran terkesan itu-itu

saja, metode ceramah, dikte, meringkas, membaca dalam hati, dan latihan/tugas yang evaluasinya sering tidak dapat dipertanggungjawabkan. Belajar bahasa Indonesia tidak diintegrasikan dengan pemanfaatan media seperti: film, video, lagu, gambar, atau alam terbuka.

Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, IPA dan IPS dan kelas Bahasa, IPA dan IPS serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XII, XI, dan kelas X sama, yaitu 4 jam pelajaran tiap minggunya. Dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Penambahan jam pelajaran untuk kelas XII dikarenakan karena mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di UAN kan, maka demi memberi bekal lebih pada kelas XII maka diberikan jam lebih dan diadakan Les sesudah KBM selesai .

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang berjumlah enam ruangan. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Alat-alat yang di sediakan oleh sekolah pun sudah memadai. sehingga siswa dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk praktik pembelajaran. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab. Bahasa, LCD, AC, Kipas Angin dan ruang komputer.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1. Selain itu, berusaha melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik serta mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang

SMA Negeri 12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 12 Semarang menggunakan KTSP.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena

dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMA Negeri 12 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermafaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Saran untuk Unnes, PPL pada semester genap tahun 2012/2013 adalah kali pertama di adakan, sehingga perlu adanya sosialisasi ketika akan di realisasikan, entah untuk mahasiswa regular maupun PKG, atau MPDP. Karena kurangnya sosialisasi, hanya sedikit mahasiswa yang mengetahui adanya program PPL genap tahun 2012/2013 ini. Maka yang mengikuti PPL semester Genap hanya beberapa orang. Untuk kesiapan dari Unnes juga belum begitu siap, terkesan seperti terburu-buru dan tidak siap saat penerjunan. Pihak sekolah pun belum siap menerima praktikan PPL karena pada semester Genap, pihak Sekolah lebih fokus mempersiapkan Ujian Nasional untuk kelas XII. Sehingga efektivitas pengalaman mengajar praktikan PPL sedikit berkurang dan tidak optimal untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan dan aturan yang ada. Praktikan berharap Unnes lebih siap dan dapat mengevaluasi Program PPL semester genap tahun 2012/2013 ini, agar kedepan dapat di laksanakan lebih efektif dan lebih baik. Demi menjaga relasi yang baik, perlu adanya saling koordinasi yang baik antar Institusi. Oleh karena itu koordinasi dengan sekolah latihan harus diperbaiki. Sempat terjadi kesalahpahaman antara sekolah mitra dan Unnes mengenai ijin untuk praktikan. Aturan yang jelas mengenai ijin sakit, ataupun mengajar di sekolah asal.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 12 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani
NIM 2101406660

Lampiran V

JURNAL MENGAJAR

Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi
Rabu, 20 Maret 2013	IPA 3	1-2	<ul style="list-style-type: none">Membuat makalah untuk diskusi (tema bebas).
Rabu, 20 Maret 2013	IPA 2	5-6	<ul style="list-style-type: none">Membuat makalah untuk diskusi (tema bebas).
Kamis, 21 Maret 2013	IPA 3	5-6	<ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan makalah atau praktek diskusi dengan tema bebas secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi.Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi.
Rabu, 3 April 2013	IPA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none">Membuat makalah tema bebas untuk praktek berdiskusi.
Rabu, 3 April 2013	IPA 2	5-6	<ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan makalah atau praktek diskusi dengan tema bebas secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi.Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi.
Sabtu, 6 April 2013	IPA 1	6-7	<ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan makalah atau praktek diskusi dengan tema bebas secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi.
Kamis, 11 April 2013	IPA 3	5-6	<ul style="list-style-type: none">Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.
Kamis, 25 April 2013	IPA 2	1-2	<ul style="list-style-type: none">Pratik rapat organisasi Osis dan Pramuka.Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

Semarang, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani
NIM 2101406660

Lampiran VI**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)**

Semester	No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
GANJIL	1.1	Menemukan pokok-pokok isi sambutan/khotbah yang di dengar.	2
	1.2	Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara.	2
	2.1	Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca.	
	2.2	Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku).	4
	3.2	Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.	4
	4.1	Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.	4
	4.2	Menulis proposal untuk berbagai keperluan.	4
	4.3	Menulis surat dagang surat kuasa.	4
	5.1	Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki.	4
	5.2	Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pembatasan drama.	4
	6.1	Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan.	4
	6.2	Menyampaikan dialog disertai gerak-gerak mimik, sesuai dengan watak tokoh.	4
	7.1	Mengekspresikan prilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.	4
	7.2	Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat.	4
	8.1	Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel indonesia atau terjemahan.	4
	8.2	Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	4
		Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi.	4

		Jumlah	68
GENAP	9.1	Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.	4
	9.2	Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi atau seminar.	4
	10.1	Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	4
	10.2	Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presntasi hasil penelitian.	4
	11.1	Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata permenit.	4
	11.2	Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.	4
	12.1	Menulis rangkuman / ringkasan isi buku.	4
	12.2	Menulis notulen rapat sesuai dengan penulisannya.	4
	12.3	Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian.	4
	13.1	Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.	4
	13.2	Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan.	4
	14.1	Mengekpresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.	4
	14.2	Menggunakan gerak-gerik mimik,dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	4
	15.1	Mengukapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.	4
	15.2	Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel indonesia / terjemahan dengan hikayat.	4
	16.1	Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama.	4
	16.2	Menarasikan pengalaman manusia dallam bentuk adegan dengan latar pada naskah drama.	4
			Jumlah

Semarang, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani
NIM 2101406660

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Kelas/Semester : XI/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kode Kompetensi : 9. Mendengarkan
Standar Kompetensi : Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari			Maret					April				Mei				Juni																										
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3																							
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok pembicaraan: siapa yang berbicara dan apa isi pembicaraannya • Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat • Menanggapi rangkuman yang dibuat teman 	Gagasan para pembicara dalam diskusi <ul style="list-style-type: none"> • pokok-pokok isi • rangkuman 	4 JP																																														
9.2 Mengomoni pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan • Menanggapi pembicara dalam bentuk kritikan atau dukungan • Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan 	Komentar para pembicara <ul style="list-style-type: none"> • cara memberikan komentar 	4 JP																																														
Uji Materi			2 JP																																														
Remedial			2 JP																																														
Pengayaan			2 JP																																														
				Try Out Ujian Nasional dan Try Out Ujian Sekolah					Ulangan Tengah Semester					Ujian Sekolah					Ujian Nasional				Ulangan Akhir Semester				Persiapan Penerimaan Raport																						

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Kelas/Semester : XI/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kode Kompetensi : 10. Berbicara
 Standar Kompetensi : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari				Maret					April				Mei				Juni		
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan Mengemukakan ringkasan hasil penelitian Menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami 	Contoh hasil penelitian <ul style="list-style-type: none"> langkah-langkah penelitian syarat-syarat penelitian 	4 JP																							
10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian Menanggapi kritikan terhadap hasil penelitian Menyampaikan alasan yang mendukung penolakan Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian 	Tanggapan para pembicara <ul style="list-style-type: none"> cara-cara memberikan komentar 	4 JP																							
Uji Materi			2 JP																							
Remedial			2 JP																							
Pengayaan			2 JP																							
							Try Out Ujian Nasional dan Try Out Ujian Sekolah				Ulangan Tengah Semester					Ujian Nasional				Ulangan Akhir Semester				Persiapan Penerimaan Raport		

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Kelas/Semester : XI/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kode Kompetensi : 11. Membaca
 Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari				Maret					April				Mei				Juni		
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
11.1 Mengungkap-kan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cepat \pm 300 kata per menit • Menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia • Mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan 	Teks terdiri atas 600 atau 900 kata <ul style="list-style-type: none"> • teknik membaca cepat • fungsi membaca cepat • rumus membaca cepat 	2 JP																							
11.2 Membeda-kan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial • Membedakan fakta dengan opini • Mengungkap-kan isi tajuk rencana/editorial 	Tajuk rencana atau editorial dalam surat kabar atau majalah <ul style="list-style-type: none"> • Fakta opini 	2 JP																							
Uji Materi			2 JP																							
Remedial			2 JP																							
Pengayaan			2 JP																							
																									Periapan Penerimaan Raport	
																									Ulangan Akhir Semester	
																									Ulangan Tengah Semester	
																									Ujian Sekolah	
																									Ujian Nasional	

PROGRAM SEMESTERAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Kelas/Semester : XI/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kode Kompetensi : 12. Menulis

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari				Maret					April				Mei				Juni			
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar pokok-pokok pikiran buku yang sudah dibaca Membuat ringkasan dari seluruh isi buku Mendiskusikan ringkasan untuk mendapatkan masukan dari teman 	Ringkasan buku nonfiksi	4 JP																								
12.2 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar hal-hal yang perlu ditulis, berdasarkan topik yang dipilih Menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) Menyusun kerangka karya tulis Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka Menyunting karya tulis sendiri atau karya teman 	Beberapa karya tulis hasil pengamatan atau penelitian <ul style="list-style-type: none"> unsur-unsur karya ilmiah 	6 JP																								
Uji Materi			2 JP																								
Remedial			2 JP																								
Pengayaan			2 JP																								
				Try Out Ujian Nasional dan Try Out Ujian Sekolah Ulangan Tengah Semester Ujian Sekolah Ujian Nasional Persiapan Penerimaan Raport Ulangan Akhir Semester																							

PROGRAM SEMESTERAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Kelas/Semester : XI/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kode Kompetensi : 15. Membaca
 Standar Kompetensi : Memahami buku biografi, novel dan hikayat

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari				Maret					April				Mei				Juni													
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3											
15.1 Mengungkap-kan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkap-kan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca Merefleksikan tokoh dengan diri sendiri Menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain Menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut 	Buku biografi tokoh sastra (sesuai dengan daerah masing-masing*) <ul style="list-style-type: none"> hal-hal yang menarik perefleksian tokoh penentuan hal-hal yang dapat diteladani 	4 JP																																		
15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan sebagai bentuk karya sastra	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan Menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan 	<ul style="list-style-type: none"> ciri-ciri hikayat ciri-ciri novel Indonesia ciri-ciri novel terjemahan unsur-unsur hikayat unsur-unsur novel 	2 JP																																		
								Try Out Ujian Nasional dan Try Out Ujian Sekolah				Ulangan Tengah Semester				Ujian Sekolah				Ujian Nasional								Ulangan Akhir Semester			Persiapan Penerimaan Raport						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari			Februari				Maret					April				Mei				Juni														
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3												
Uji Materi			2 JP																																			
Remedial			2 JP																																			
Pengayaan			2 JP																																			

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Kelas/Semester : XI/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kode Kompetensi : 16. Menulis
Standar Kompetensi : Menulis naskah drama

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni			
				2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog Menghidupkan konflik Memunculkan penampilan (<i>performance</i>) 	Teks drama <ul style="list-style-type: none"> unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik) 	4 JP																									
16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar pengalaman sendiri yang menarik Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama Menghadirkan latar yang mendukung adegan 	<ul style="list-style-type: none"> Teks drama Unsur-unsur drama (tema, penokohan konflik) 	4 JP																									
Uji Materi			2 JP																									
Remedial			2 JP																									
Pengayaan			2 JP																									
Try Out Ujian Nasional dan Try Out Ujian Sekolah Ulangan Tengah Semester Ujian Sekolah Ujian Nasional Ulangan Akhir Semester Persiapan Penerimaan Raport																												

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas /Semester** : XI/2
- Standar Kompetensi** : 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar
- Kompetensi Dasar** : 9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar
- Indikator**
- (1) Mencatat topik diskusi.
 - (2) Mencatat pokok-pokok Pembicaraan (Siapa yang berbicara dan apa isi Pembicaraannya).
 - (3) Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat.
 - (4) Menanggapi rangkuman yang dibuat teman.
- Alokasi Waktu** : 4 jam Pelajaran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Topik diskusi
- Gagasan para pembicara
- Pokok-pokok isi diskusi
- Rangkuman

C. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Inkuiri
- Demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <u>Apersepsi</u> Penyajian contoh diskusi/seminar dengan topik tertentu	5 menit
2.	Inti	

3.	<u>Eksplorasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan diskusi/ seminar dengan tema/ topik tertentu. 	160 Menit
	<u>Elaborasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat. <u>Konfirmasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi rangkuman yang dibuat teman. 	
	<u>Penutup</u> Penguatan keterampilan merangkum isi pembicaraan dalam diskusi/seminar yang disimak	15 Menit

E. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- Televisi/gagasan para pembicara
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan Kota Semarang
- Buku LKS Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan MGMP Kota Semarang

F. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan:

- Tugas kelompok, tugas individu

2. Bentuk instrumen : Uraian Bebas, Jawaban Singkat.

G. Soal-soal

- Mencatat pokok-pokok pembicaraan siapa yang berbicara .
- Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat dan menanggapi

Skor Penilaian

$$5 \times 2 = 10 \times 10 = 100$$

Semarang, Maret 2013

Mengetahui,

Guru mata Pelajaran

Pratikan

Dra. Suparti

NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani

NIM 2101406660

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas /Semester** : XI/2
- Standar Kompetensi** : 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar
- Kompetensi Dasar** : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
- Indikator**
- (1) Mengajukan pertanyaan.
 - (2) Menanggapi pembicara dalam bentuk kritikan atau dukungan.
 - (3) Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan.
- Alokasi Waktu** : 4 jam Pelajaran

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara memberikan komentar
- Esensi komentar
- Prinsip-prinsip berkomentar.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Inkuiri
- Demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <u>Apersepsi</u> Penyajian contoh diskusi/seminar dengan topik tertentu	5 menit
2.	Inti <u>Eksplorasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Siswa Mendengarkan pendapat seseorang dalam diskusi/ seminar dengan tema atau topik tertentu.	160 Menit

3.	<u>Elaborasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat pokok-pokok pendapat • Siswa mengajukan pertanyaan yang relevan <u>Konfirmasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengomentari pendapat sesuai esensinya. <u>Penutup</u> Penguatan pemahaman pendapat orang lain dan mengomentarilynya dengan komentar yang relevan.	15 Menit
----	---	----------

G. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- Televisi/gagasan para pembicara
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan Kota Semarang
- Buku LKS Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan MGMP Kota Semarang

H. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan:

- Tugas kelompok,tugas individu

2. Bentuk instrumen : Uraian Bebas,Jawaban Singkat.

I. Soal-soal

Individu :

1. Mengajukan pertanyaan, menanggapi pembicaraan dalam bentuk kritikan atau dukungan dan menambahkan alasan.
2. Kemukakanlah pendapat anda baik dukungan maupun kritikan dengan cara yang santun dan tidak berlebihan.

Kelompok : 1. Membuat makalah.

Skor Penilaian

$$5 \times 2 = 10 \times 10 = 100$$

Semarang, Maret 2013.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Guru Pratikan

Dra. Suparti

NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani

NIM 2101406660

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas /Semester** : XI/2
- Standar Kompetensi** : 10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
- Kompetensi Dasar** : 10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Indikator**
- (1) Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan.
 - (2) Mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
 - (3) Menjelaskan proses penelitiandan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.
- Alokasi Waktu** : 4 jam Pelajaran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Langkah-langkah penelitian
- Syarat-syarat penelitian.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Inkuiri
- Demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <u>Apersepsi</u> Guru memberikan pengantar konsep dan ilustrasi laporan hasil penelitian.	5 menit
2.	Inti <u>Eksplorasi</u>	165 Menit

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Melakukan penelitian secara sederhana. <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis hasil penelitian. • Siswa mengemukakan ringkasan hasil penelitian. • Siswa menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan dengan argumen yang kuat. <p><u>Penutup</u></p> <p>Guru memberikan Penguatan keterampilan presentasi hasil penelitian.</p>	10 Menit
----	---	----------

E. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku yang terkait dengan penelitian.
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan Kota Semarang
- Buku LKS Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan MGMP Kota Semarang

F. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan:

- Tugas kelompok,tugas individu

2. Bentuk instrumen : Uraian Bebas,Jawaban Singkat.

G. Soal-soal

Individu : 1. Menulis pokok-pokok yang disampaikan dalam diskusi, mengemukakan ringkasan dan menjelaskan hasil penelitian.

Kelompok: 1. Menulis pokok-pokok yang disampaikan dalam diskusi, mengungkapkan ringkasan dan menjelaskan hasil penelitian.

Skor Penilaian

$$5 \times 2 = 10 \times 10 = 100$$

Semarang, April 2013.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Guru Pratkan

Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani
NIM 210140660

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas /Semester** : XI/2
- Standar Kompetensi** : 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.
- Kompetensi Dasar** : 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.
- Indikator**
- (1) Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih.
 - (2) Mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih.
 - (3) Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap.
 - (4) Menulis notulen rapat.
- Alokasi Waktu** : 4 jam Pelajaran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Contoh notulen rapat
- Unsur-unsur notulen.
- Pola notulen.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Demonstrasi

D.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <u>Apersepsi</u> Guru menyampaikan teknik dan ilustrasi penulisan notulen.	5 menit
2.	Inti <u>Eksplorasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Siswa Membaca beberapa contoh notulen.. <u>Elaborasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih.• Siswa mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih.• Siswa menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap.	160 Menit

3.	<u>Konfirmasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis notulen rapat. <u>Penutup</u> Guru memberikan Penguatan keterampilan menulis notulen rapat.	15 Menit
----	--	----------

E. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku yang terkait dengan surat menyurat.
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan Kota Semarang
- Buku LKS Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI terbitan MGMP Kota Semarang

F. PENILAIAN

1. Jenis Tagihan:
- Tugas individu
2. Bentuk instrumen : Uraian Bebas, Jawaban Singkat.

G. Soal-soal

Individu : 1. Menulis notulen rapat sesuai dengan format tugas mandiri 2 LkS
Kelompok: 1. Pratik rapat

Skor Penilaian

$$5 \times 2 = 10 \times 10 = 100$$

Semarang, April 2013.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Guru Pratkan

Dra. Suparti
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani
NIM 2101406660

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan para pembicara dalam diskusi • Pokok-pokok isi • Rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan diskusi atau seminar - Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat - Menanggapi rangkuman yang dibuat teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat pokok-pokok pembicaraan: siapa yang berbicara dan apa isi pembicaraannya • Mampu Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat • Mampu menanggapi rangkuman yang dibuat teman 	<p><u>Jenis Tagihan:</u> tugaskelompok Tugas kelompok ulangan</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • televisi/gagasan para pembicara • Buku bahasa dan sastra SMA kelas XI terbitan Pemkot Semarang • Buku LKS

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memberikan komentar • Esensi komentar • Prinsip-prinsip berkomentar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan pendapat seseorang dalam diskusi atau seminar. - Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi atau seminar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mengajukan pertanyaan • Mampu Menanggapi pembicaraan dalam bentuk kritikan atau dukungan. • Mampu Menambahkan alasan yang dapat memperkuat tanggapan. 	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas kelompok Tugas Individu <u>Bentuk instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • jawaban singkat 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • televisi/gagasan para pembicara • Buku bahasa dan sastra SMA kelas XI terbitan Pemkot Semarang • Buku LKS

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : Berbicara
 10.Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau penelitian.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh hasil penelitian. • Langkah-langkah penelitian. • Syarat-syarat penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian. - Menulis hasil penelitian. - Menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami. - Mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan dengan argumen yang kuat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan. • Mengemukakan ringkasan hasil penelitian. • Menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami. 	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas kelompok Tugas Individu <u>Bentuk instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • jawaban singkat 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang terkait dengan penelitian • Buku bahasa dan sastra SMA kelas XI terbitan Pemkot Semarang • Buku LKS

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman atau ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh notulen rapat. • Unsur-unsur notulen. • Pola notulen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa contoh notulen. - Mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih. - Mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih. - Menemukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap - Menulis notulen rapat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi dua notulen rapat atau lebih. • Mampu mencatat perbedaan dan persamaan antara dua notulen rapat atau lebih. • Mampu Menentukan pola penulisan notulen rapat yang lengkap. 	<p><u>Jenis Tagihan:</u> Tugas kelompok Tugas Individu</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • jawaban singkat 	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang terkait dengan surat menyurat. • Buku bahasa dan sastra SMA kelas XI terbitan Pemkot Semarang • Buku LKS

Lampiran VII

PERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SMA 12 SEMARANG

Jl. Raya Gunungpati, Semarang Telp. (024) 693 2224 Fax 693 2260 Kode Pos 50225

A. PENDAHULUAN

Bahwa sesungguhnya pelajar adalah warga negara yang baik. Oleh karena itu sudah semestinya merupakan warga negara yang baik, tertib dan pantas dicontoh. Kehidupan pelajar adalah masa yang paling baik dalam pembentukan / perkembangan fisik, mental dan kepribadian untuk menjadi manusia pembangunan dan bertaqwa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka disusunlah Tata Tertib SMA 12 Semarang.

B. KETENTUAN UMUM

1. Sebagai warga negara yang berpendidikan, berjiwa Pancasila dan semestinya menjadi contoh dalam hal :
 - a. Taat pada hukum dan Undang-Undang negara.
 - b. Patuh pada peraturan yang telah ditetapkan oleh petugas negara dan tata tertib sekolah.
 - c. Hormat kepada orang tua, bapak atau ibu guru dan karyawan sekolah.
 - d. Hormat kepada mereka yang karena kedudukannya atau umurnya patut mendapat kehormatan.
2. Setiap siswa harus dapat menjaga norma-norma susila, norma-norma agama dan norma-norma masyarakat serta selalu menjaga nama baik sekolah.
3. Memiliki rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap teman sekolah dan sesama.
4. Dalam segala perkataan dan perbuatan dapat menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang terpelajar, bertanggung jawab, berbudi luhur, berprestasi dan berkahlak mulia.
5. Setiap siswa secara sadar berkewajiban menaati dan menegakan tata tertib bersekolah.

C. TATA TERTIB BERSEKOLAH

Dasar : Surat Edaran Kabid Pembinaan Generasi Muda Kanwil Depdikbud Jateng No 682/103.1/0/90, tanggal 10 November 1990 tentang penanggulangan kerawanan sekolah.

I. Kewajiban siswa :

1. Para siswa diwajibkan datang di sekolah selambatnya 5(lima) menit sebelum jam pelajaran dimulai. Pelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 13.30, hari Jum'at pelajaran dimulai jam 07.00 s/d 11.00 dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 s/d 12.45.

Pada pukul 07.00 pintu gerbang sekolah ditutup dan akan dibuka kembali pada pukul 07.15. bagi siswa yang terlambat akan mendapat layanan/ bimbingan oleh petugas setelah pintu dibuka. Kemudian mendapat surat izin masuk kelas untuk mengikuti pelajaran dengan menyerahkan surat izin tersebut kepada guru yang mengajar.
2. Pada awal dan setelah pelajaran terakhir paara siswa wajib berdoa yang dipimpin oleh ketua/ pengurus kelas.

3. Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung siswa wajib mengikuti dengan sebaik-baiknya.
4. Apabila guru belum masuk kelas/ jam kosong maka ketua kelas/pengurus kelas wajib menghubungi guru yang bersangkutan atau guru piket.
5. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera yang diselenggarakan oleh sekolah dengan tertib dan berseragam sekolah lengkap.
6. Siswa wajib menjaga dan bertanggung jawab terhadap : Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, dan kekeluargaan (5K).
7. Bagi siswa yang merusak, menghilangkan, mengotori barang milik sekolah atau yang bukan miliknya, maka wajib mengganti, memperbaiki, membersihkan dengan segera dan mendapat sanksi sesuai dengan edaran sekolah Nomor : 422/478/2010.
8. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau kepentingan lain, harus menyertakan surat izin/ permohonan dari orang tua untuk siswa yang tidak masuk karena sakit selama lebih dari 2 hari harus membawa surat keterangan dokter.
9. Bagi siswa yang akan meninggalkan sekolah dan sudah direncanakan harus membawa surat izin/ keterangan dari orang tua.
10. Pada waktu istirahat I dan II siswa tidak diperkenankan keluar dari sekolah kecuali mendapat izin dari petugas/ BK.
11. Untuk kebutuhan jajan/ makanan siswa hanya diperbolehkan pada waktu istirahat.
12. Setiap siswa wajib menjadi petugas Upacara Bendera secara bergantian.
13. Siswa kelas X pada semester I wajib mengikuti kegiatan ekstra **Pramuka** dan satu kegiatan **ekstra pilihan** yang diadakan, sedang pada semester II wajib mengikuti 1 kegiatan **ekstra pilihan**.
14. Siswa kelas XII pada semester I dan II **WAJIB** mengikuti 1 kegiatan ekstra kulikuler pilihan.
15. Setiap siswa wajib menjaga dan mengamankan barang-barang yang menjadi miliknya selama di sekolah.

II. Pakaian Seragam Sekolah

Dasar : Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor : 100/C/KEP/DS/1991, Tanggal 16 Februari 1991 tentang Penggunaan Pakaian Seragam Sekolah. Siswa wajib berpakaian sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku :

1. Seragam sekolah hari Senin s.d Kamis putih abu-abu sedangkan pada hari Jumat menggunakan seragam pramuka, dan Sabtu batik.
2. Baju kemeja wana putih, model biasa, kerah sport lengan pendek bersaku saku dan atribut lengkap (nama.lokasi, dan bds OSIS), baju dimasukkan ke dalam celana atau rok (sesuai dengan lampiran gambar/contoh).
3. Celana panjang model biasa tanpa lipatan/ loi, bersaku samping dua, belakang bersaku satu (**saku bobok, bukan saku tempel**) lebar celana bawah antara 18-22 cm, dan untuk putri panjang rok **5 cm bawah lutut, tidak ketat**, bersaku samping dua dan perplai satu di tengah (lihat contoh).
4. Ikat pinggang warna **hitam polos** dengan lebar maksimal : 3,5 cm.

5. Setiap hari **Senin** dan pada saat **Upacara** Bendera setiap siswa wajib bersepatu warna **hitam polos** dan berkaos kaki warna putih (Tinggi minimal 10 cm. Di atas mata kaki) serta memakai topi sekolah.
6. Pada hari Jumat berseragam pramuka, sepatu **hitam polos** dan **kaos kaki hitam** (tinggi minimal 10 cm. Di atas mata kaki).
7. Pakaian seragam dipakai dengan rapi, baju dimasukkan dan kelihatan ikat pinggangnya. Kemeja panjang hanya khusus bagi siswi yang berjilbab, panjang rok menyesuaikan, kerudung warna putih dan pada saat upacara tetap memakai topi.
8. Pada saat mengikuti pelajaran olahraga harus menggunakan pakaian olahraga yang ditentukan dari sekolah.

III. Keindahan dan Kerapian Diri :

1. Tatanan rambut putra harus pendek dan rapi serta tidak diwarnai. Depan di atas alis dan belakang di krah dan tidak boleh gundul.
2. Tatanan rambut putri yang panjang harus rapi tidak boleh pendek seperti laki-laki serta tidak boleh diwarnai.
3. Untuk siswa yang skait dan perlu menggunakan jaket harus seizin BK.
4. Pakaian seragam harus bersih dan rapi, tanpa coret-coret, aksesoris dan tambahan tidak semestinya.
5. Papan nama lengkap (bukan nama panggilan/samaran) dan lokasi hanya dua warna (dasar putih dan tulisan hitam).

IV. Larangan bagi Siswa :

SISWA DILARANG :

1. Tidak masuk tanpa keterangan dari orang tua.
2. Meninggalkan pelajaran tanpa izin guru pengajar/BK.
3. Membuat gaduh pada saat pelajaran dan di lingkungan sekolah.
4. Membawa, menyimpan dan menggunakan rokok, minuman keras, narkoba dan obat-obat terlarang lainnya.
5. Membawa senjata api, senjata tajam dan alat-alat berbahaya lainnya.
6. Membawa, menyimpan dan menggunakan buku/majalah/CD porno.
7. Membawa dan menggunakan alat judi.
8. Coret-coret di meja, kursi, pot bunga, ruangan, buku perpustakaan, laboratorium, kamar kecil, dan diseluruh lingkungan sekolah.
9. Berkata kotor, dan tindakan asusila kepada siapa saja.
10. Mengancam, berkelahi dengan siapa saja dengan dalih apapun di dalam maupun di luar sekolah.
11. Melakukan tindakan kriminal dan tindakan melawan hukum.
12. Membawa HP di lingkungan sekolah.
13. Menggunakan fasilitas sekolah untuk tujuan di luar pendidikan.
14. Mengadakan acara ulang tahun yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kebersihan sekolah.
15. Menerima tamu tanpa seizin guru BK/guru piket.
16. Menikah.
17. Berpacaran di lingkungan sekolah.
18. Memakai jaket/jamper di lingkungan sekolah tanpa seizin BK/ guru piket.
19. Membawa mobil dan masuk lingkungan sekolah.

20. Berbohong, melecehkan, mengancam dan menganiaya teman, guru, dan karyawan sekolah.
21. Membentuk kelompok (geng) yang bersifat negatif di sekolah.
22. Memanipulasi, memalsukan dokumen sekolah dan surat izin orang tua.
23. Memakai perhiasan (aksesoris) gelang, kalung, dan tindik bagi siswa putra dan bagi siswa putri dilarang bersolek berlebihan (alis mata, lipstik, cat kuku, rambut diwarnai).
24. Membawa/memakai sepeda motor dengan perlengkapan tidak standar, antara lain : **knalpot, ban yang terlalu kecil, dll.**
25. Membunyikan sepeda motor **keras-keras** di lingkungan sekolah.

V. SANKSI :

1. Bagi siswa yang melanggar Tata Tertib sekolah akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi : wali kelas, BK, STP2K, Wakasek Kesiswaan dan Kepala Sekolah. Sanksi diberikan secara bertingkat berdasarkan tingkat pelanggaran, dengan urutan :
 - a. Peringatan lisan/tertulis.
 - b. Surat pernyataan dari orang tua
 - c. Dipulangkan
 - d. Diskorsing (tidak boleh mengikuti KBM)
 - e. Dikembalikan kepada orang tua.
2. Selain sanksi di atas sekolah berhak memberi sanksi yang sifatnya mendidik.
3. Tanpa peringatan terlebih dahulu sekolah dapat langsung mengembalikan siswa kepada orang tua terhadap jenis pelanggaran berat, antara lain :
 - a. Pelanggaran asusila
 - b. Menikah
 - c. Narkoba/mabuk
 - d. Perkelahian
 - e. Pencurian
 - f. Mengancam, menganiaya siswa, guru atau karyawan sekolah

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib Sekolah ini akan diatur secara khusus dan ditetapkan kemudian.

Tata Tertib sekolah ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal :

Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd.
NIP. 196101301984032005